



**PELATIHAN PEMBUATAN WADAH TISU DI ANGGOTA USAHA
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)
LUMINTU 1 BINTARAN**

Herina Yuwati ¹ Tri Warsihapsari ²

¹Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
herinayuwati.heyu@gmail.com

²Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan bagi anggota dari usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Lumintu 1 Bintaran, Kecamatan Mergangsan , Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan/praktek dan Dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk komunikasi dengan peserta menginstruksikan cara pembuatan wadah tisu, mendemonstrasikan cara pembuatan, menanyakan kesulitan dan kalau ada pertanyaan, melihat hasil praktek pembuatan wadah tisu dan mendokumentasikan cara pembuatan dan hasil karya peserta. Peserta yang ikut sebanyak 20 orang dari pengurus dan Anggota UPPKS Lumintu I. Hasil pembuatan wadah tisu ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dengan cara dijual. Rekomendasi pengabdian selanjutnya diharapkan berkelanjutan dengan tema yang berbeda.

Kata kunci : Pelatihan, Wadah Tisu, Pendapatan keluarga, UPPKS Lumintu I

ABSTRACT

Community Service aims to increase knowledge and skills for members of the Lumintu 1 Bintaran Mergangsan District, Yogyakarta. The methods used are lectures, demonstrations, questions and answers, assignment/practice and documentation. This method is used for communication with participants instructing how to tissue containers and documenting how to make and the result of the participants work. Participants who took part were 20 people from the management and members of UPPKS Lumintu 1. It is hoped that the result of making these tissue containers can be useful for the community by selling them. The next service recommendations are expected to be sustainable with a different theme.

Keywords: Training, Tissue Container, Family income, UPPKS Lumintu 1

PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta merupakan Daerah Istimewa yang terdiri dari 5 kabupaten wilayah, dimana masing-masing wilayah mempunyai kekhasan tersendiri. Sedang jumlah desa di Kota Yogyakarta sebanyak 45 kelurahan/desa, 14 kecamatan. Kecamatan Mergangsan merupakan salah satu dari 14 kecamatan dan Wirogunan merupakan salah satu kelurahan/desa dari 45 kelurahan. Penduduknya kebanyakan pegawai negeri sipil, lainnya sebagai buruh, dll. Angka harapan hidup penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin laki-laki usia-usia 72,25 tahun dan penurunan usia 76,31 tahun. Luas wilayahnya 32,5. Luas wilayahnya 32,5 km² berarti 1.025% dari luas wilayah provinsi DIY.

Penduduk dalam suatu wilayah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, juga sebagai penerima manfaat pembangunan. Dalam pengembangan wilayah penduduk sebagai potensi sumber daya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Peran penduduk dalam pembangunan sebagai objek dan subjek pembangunan. Penduduk juga dapat menjadi potensi dan beban pembangunan. Jumlah penduduk akan menjadi potensi pembangunan bila disertai dengan kualitas yang tinggi, jika memiliki kualitas yang rendah maka penduduk akan menjadi beban pembangunan.

Oleh karena itu, agar berdaya guna maka sebagian penduduk diberi pelatihan, diantaranya adalah penduduk Kelurahan Wirogunan, Desa Bintaran, penduduk yang diberi pelatihan ini merupakan anggota dari UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang merupakan salah satu pelaku usaha diantara kelompok UPPKS. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan, wawasan, keterampilan bagi anggota dan pengurus UPPKS Lumintu I Bintaran, sebagai salah satu pelaku usaha agar dapat digunakan untuk mencari uang baik di kelompok maupun secara pribadi.

Dari pelatihan pembuatan wadah tissue diharapkan masyarakat bisa mengembangkan menjadi produk yang berdaya guna. Produk yang dapat dirasakan manfaatnya untuk masyarakat luas dan produsennya. Bagi masyarakat luas menambah wawasan bahwa dari spoon boon dapat dibuat wadah tissue yang mempunyai nilai komersial. Pembangunan ekonomi diharapkan terus tumbuh dari tingkat yang paling bawah dengan melalui salah satunya pengabdian masyarakat. Pengetahuan, wawasan, ketrampilan yang diberikan dapat

dikembangkan menjadi sarana pengembangan diri (SDM) dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini di RW.01 Bintaran Yogyakarta bertempat di rumah salah satu anggota UPPKS Lumintu I Bintaran yaitu di Rumah Ibu Dewi Usdi. Dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022. Metode yang digunakan pada saat pelatihan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan metode ceramah yaitu metode yang digunakan untuk penerangan secara lisan atau bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah relatif besar (Febby Putri,2020). Metode lain dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang diujikan (Syah, 2020:208). Metode lain yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu penugasan, tanya jawab, dokumentasi(Ushwa Doi.2021). Agar anggota UPPKS Lumintu 1 Bintaran dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan maka diadakan pelatihan pembuatan wadah tisu yang diikuti 20 orang anggota dan pengurusnya.

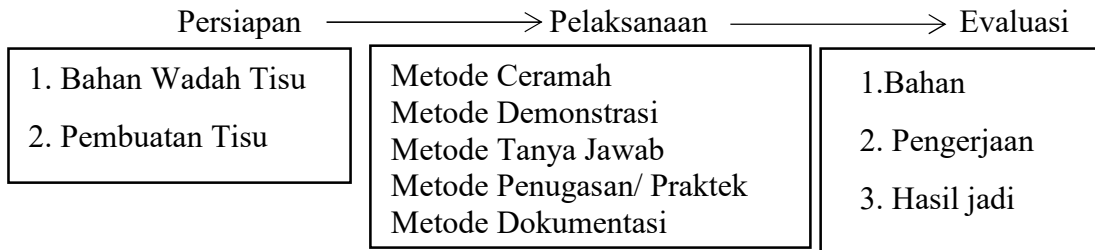
Tabel 1. Jadwal dan Materi Pembuatan Wadah Tisu

No	Materi	Jam		Keterangan
1	Registrasi Peserta	12.30	16.00	Peserta
2	Pembuatan Wadah Tisu	16.00	17.30	Peserta Pelatihan melaksanakan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

engabdian masyarakat ini melakukan langkah langkah sebagai berikut untuk melaksanakan tujuan antara lain : Persiapan pelaksanaan dan evaluasi.

Alur Pelatihan saat Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :



Gambar. 1 Materi Pembuatan Wadah Tisu

Kegiatan pelatihan ini dimulai dari :

1. Persiapan pembuatan wadah tisu agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Bahan dan alat yang dipergunakan antara lain : bahan sponbund, kancing jendol, benang, jarum jahit, pensil/ pena, penggaris. Materi yang disampaikan diketik dan diperbanyak agar mempermudah peserta untuk memahami dan membuatnya sendiri lagi.
2. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara menggunakan :
 - a. Metode Ceramah : digunakan oleh instruktur saat menerangkan cara membuat wadah tisu juga dipergunakan saat komunikasi dengan peserta dan jika peserta saat itu masih belum paham atau kurang mengerti.
 - b. Demonstrasi digunakan saat pembuatan wadah tisu agar peserta pelatihan tahu maksud dan caranya
 - c. Metode tanya jawab digunakan saat peserta membuat wadah tisu jika masih kurang jelas cara pembuatannya
 - d. Penugasan dilakukan saat peserta membuat wadah tisu dari awal sampai selesai
 - e. Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembuatan wadah tisu oleh peserta dari awal sampai selesai

Pelatihan wadah tisu ini dilaksanakan oleh peserta dengan didampingi instruktur atau narasumber agar tidak terjadi kesalahan dan pembuatannya dari awal sampai selesai. Diharapkan setelah pelatihan ilmu dan keterampilan yang diterima oleh peserta dapat digunakan dan berguna dengan cara dijual ke berbagai tempat misalnya dititipkan ke toko-toko aksesoris, dibawa saat rapat-rapat dengan anggota lainnya, rapat di kelurahan maupun di kecamatan. Hingga pelatihan ini berguna karena hasilnya dapat untuk membantu ekonomi keluarga dan sebagai anggota UPPKS diharapkan dapat membantu pemasaran produk hasil pelatihan. Pelatihan ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan keterampilan dan

kemampuan anggotanya sehingga diharapkan kedepannya dapat dilakukan pelatihan bagi anggota kelompok UPPKS Yogyakarta. Pelatihan keterampilan ini diharapkan berlanjut terus dan berguna bagi masyarakat yang menggunakannya.



Gambar.2 Pelaksanaan Pembuatan Wadah tisu



Gambar 3. Hasil jadi Wadah Tisu

Evaluasi

Evaluasi ini digunakan untuk melihat hasil pekerjaan peserta pelatihan dalam pembuatan wadah tisu juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat peserta terhadap pelatihan-pelatihan semacam ini. Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka UPPKS Lumintu 1 Bintaran turut juga dalam tersebut yaitu mengikuti keterampilan untuk menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan peserta. Diharapkan dengan mengikuti keterampilan ini maka kehidupan ekonomi keluarganya dapat terbantu kan. Semoga pelatihan-pelatihan seperti ini akan terus berlanjut dan anggota serta pengurus UPPKS dapat memetik manfaatnya dan berguna bagi mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UPPKS Lumintu 1 Bintaran khusus untuk anggota dan pengurusnya, dimaksudkan agar mereka mendapatkan manfaat dari pelatihan dengan cara menerima ilmu, menambah pengetahuan dan keterampilan bagi mereka. Diharapkan juga transfer ilmu ini dapat untuk menambah ekonomi keluarga jika dijual karena mereka merupakan pelaku usaha kecil. Narasumbernya diambilkan dari AKS AKK Yogyakarta. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang.

REKOMENDASI

Pelatihan ini diharapkan berkelanjutan dengan tema yang berbeda dan dilakukan pada saat Pengabdian Masyarakat di kampung Bintaran pada anggota dan pengurus UPPKS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada anggota dan pengurus UPPKS Lumintu 1 Bintaran yang telah membantu sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ajikismoyo (2014) Pemanfaatan Pembelajaran Batik Kertas Semen Untuk Tempat Tisu Dan Pigura Foto Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Gombong Kabupaten Kebumen
Federikusiey, (2014) Manfaat Dari Membuat Tempat Tisu

LPMI AKS - AKK, Pedoman Penulisan Pengabdian Kepada Masyarakat Yogyakarta
"AKS"AKK

Rasman Ginting dkk (2017) Desain Ulang Produk Tempat Tisu Multifungsi Dengan Menggunakan Metode Quality Fuction Deployment, Jurnal Sistem Teknik Industri Volume. 19

<http://www.bpkp.g.id>>konten

<http://library.gunadarma.ac.id>>read

<http://jurnal.unmed.ac.id>>eksperimenpenggunaanberbagaimacamlimbah